

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MIN 1 Kapuas Unit 2**

MIN 1 Kapuas Unit 2 berdiri sejak tanggal 02 Januari 1969, dan telah mendapatkan izin dari kantor wilayah kementerian Agama propinsi Kalimantan Tengah. Nama sekolah ini awalnya ialah MIS Mutaalimin berubah menjadi MIN Selat Hulu dan perubah lagi menjadi MIN 1 Kapuas masa penegeriannya pada tanggal 23 Oktober 1993, pada tahun 1994 dibuka MIN 1 Kapuas Unit 2 sampai dengan sekarang. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kapuas Unit 2 adalah setingkat sekolah dasar (SD) yang berciri khas Islam yang menyelenggarakan program 6 tahun dan satu-satunya di Kota Kuala Kapuas, Kecamatan Selat.

Letak sekolah cukup strategis berada di tengah Kota Kuala Kapuas, itulah penyebab sekolah ini memiliki ketertarikan tersendiri di kalangan masyarakat Kapuas, karena hal ini lah sekolah agama Islam adalah salah satu alternative bagi orang tua untuk mempercayakan anak-anak mereka untuk memilih sekolah yang pendidikannya tidak hanya unggul dalam bidang umum namun juga dalam bidang agama.

Sesuai dengan program wajib belajar 6 tahun, MIN 1 Kapuas Unit 2 berusaha untuk semaksimal mungkin dapat menyesuaikan diri dan berusaha menciptakan suasana yang kondusif demi tercapainya sebuah tujuan pembelajaran

maupun pembelajaran dalam pembelajaran Tematik serta pembelajaran agama Islam.

## **2. Identitas Madrasah**

- a. Nama Madrasah : MIN 1 KAPUAS
- b. Nomor Statistik Madrasah : 111162030001
- c. N P W P : 002344703711000
- d. Kepala Madrasah : H. Khairul Fahmi, S.Ag, M.S.I
- e. Status Madrasah : Negeri
- f. Alamat Madrasah : Jl. Tambun Bungai No. 50
  - 1) Provinsi : Kalimantan Tengah
  - 2) Kecamatan : Selat
  - 3) Kabupaten : Kapuas
  - 4) Kode Pos : 73515

## **3. Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Kapuas**

Adapun Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Kapuas adalah:

### **a. Visi MIN 1 Kapuas**

Terwujudnya peserta didik yang cerdas, kreatif, berakhlakul karimah, dan tangguh, serta terwujudnya madrasah yang bersih, ramah dan sehat.

### **b. Misi MIN 1 Kapuas**

- 1) Mengembangkan pembentukan akhlakul karimah (akhlak Islami) yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

- 2) Menyelenggarakan penghayatan, keterampilan dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertaqwa.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas demi pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 4) Meningkatkan pengetahuan, profesionalisme dan kesejahteraan tenaga pendidik, serta kependidikan sesuai dengan perkembangan zaman.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang cepat, efektif, komunikatif, akuntable, dan transparan.

c. Tujuan MIN 1 Kapuas

Dalam rangka pelaksanaan pencapaian Misi madrasah sesuai dengan tujuan dan target mutu yang diinginkan, maka dilaksanakan program sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya peserta didik yang meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan kompetensi inti.
- 2) Terlaksananya proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik untuk mencapai KI spiritual, KI sikap sosial, KI pengetahuan, dan KI katarampilan kelas I, II, III, IV, V, dan VI.
- 3) Terlaksananya kegiatan pengembangan diri dalam bidang seni sehingga memiliki tim kesenian yang siap berpartisipasi, baik

tingkat Madrasah, Kecamatan maupun Kabupaten bahkan hingga tingkat Provinsi dan Nasional.

- 4) Meningkatkan kompetensi yang dimiliki petugas upacara siap pakai.
- 5) Meningkatkan kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah; Sholat Dhuha, Jamaah Sholat Dzuhur, hafalan Juz'amma, tadarus Al quran.

#### 4. Keadaan Tenaga Pengajar dan Pegawai di MIN 1 Kapuas Unit 2

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen MIN 1 Kapuas Unit 2, diketahui bahwa tenaga pengajar dan pegawai di MIN 1 Kapuas Unit 2 tahun ajaran 2020/2021 yaitu 1 orang kepala sekolah, jumlah guru di MIN 1 Kapuas Unit 2 berjumlah 35 orang, 2 orang staf tata usaha, 1 orang Cleaning Service, dan 1 orang satpam. Dari 35 orang guru tersebut 30 orang guru perempuan dan 5 orang guru laki-laki. Agar lebih jelasnya dapat dilihat data pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 : Data Dewan Guru dan Pegawai di MIN 1 Kapuas Unit 2**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Bid. Studi /guru kelas
1	H. Khairul Fahmi, S. Ag, M.S.I	S2	Kepala Sekolah
2	Latifah, S.Ag	S1	Guru Kelas
3	Tuti Murniah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
4	Hj. Siti Rukatin	S1	Guru Kelas
5	Hj. Ainul Mardiah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
6	Saiful Muhaimin, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
7	Sri Wahyuniati, S.Ag	S1	Guru Kelas
8	Masitah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
9	Kumalasari, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
10	Rusita, SH	S1	Guru Kelas

11	Hj. Maslina, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
12	Ida Rahimah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
13	Hj. Siti Asiah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
14	Hj. Siti Muajirah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
15	Hj. Indra Wati, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
16	Latifah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
17	Kiptiah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
18	H. Sailillah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
19	Nyi Imas Karwati, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
20	Rini Resmiati, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
21	Masdiana, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
22	Hj. Rusmayanti, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
23	Yulina, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
24	Normiani, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
25	Puji Nurhayati, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
26	Arief Rosyadi, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
27	Hj. Fauziah, S.Ag	S1	Guru Kelas
28	Adrinoor, S.Pd	S1	Guru Mapel Penjaskes
29	Istiqamah, S.Pd.I	S1	Guru Mapel Aqidah Akhlak
30	Siti Rahmi, S.Pd.I	S1	Guru Mapel Qur'an Hadist
31	Mardiana, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
32	Hendra Yanto, S.Pd.I	S1	Guru Mapel Penjaskes
33	Kunifah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
34	Japrullah, S.Pd.I	S1	Guru Mapel Penjaskes
35	Aspiana Dewi, S.Pd	S1	Guru Mapel Matematika
36	Kurnia, S.Pd.I	S1	Guru Mapel SBK
37	Hafiz Faisal, S.Pd.I	S1	Tata Usaha
38	Yulia Citra	SLTA	Tata Usaha
39	Dessy Arpianti	SLTA	Cleaning Service
40	Syarkani	SLTA	Satpam

## 5. Keadaan Peserta Didik di MIN 1 Kapuas Unit 2

MIN 1 Kapuas Unit 2 pada tahun pelajaran 2020/2021 memiliki jumlah 553 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 : Data Jumlah Peserta Didik di MIN 1 Kapuas Unit 2:**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I A	13	13	26
2	I B	12	14	26
3	I C	11	15	26
4	I D	10	16	26
5	II A	12	14	23
6	II B	9	13	22
7	II C	11	12	23
8	II D	10	11	21
9	III A	14	15	29
10	III B	13	14	27
11	III C	11	16	27
12	IV A	12	18	31
13	IV B	11	19	30
14	IV C	12	19	29
15	V A	15	18	34
16	V B	10	13	23
17	V C	11	25	36
18	VI A	13	18	31
19	VI B	13	19	32
20	VI C	12	18	30
Jumlah		235	320	555

## 6. Keadaan Sarana Prasarana di MIN 1 Kapuas Unit 2

Dari hasil wawancara penulis dengan staf tata usaha/coordinator sekolah mengenai keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 1 Kapuas Unit 2, diketahui bahwa keadaannya cukup baik dan cukup. Untuk lebih jelasnya mengenai data keadaan sarana dan prasarana di MIN 1 Kapuas Unit 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3 : Data Sarana dan Prasarana di MIN 1 Kapuas Unit 2:**

<b>NO</b>	<b>Fasilitas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keadaan</b>
1	<u>Fasilitas Kantor</u>		
	a. Printer	3	Baik
	b. Computer/Laptop	4	Baik
	c. LCD	2	Baik
2	Fasilitas Ruang/Bangunan		
	a. Ruang Kelas	20	Baik
	b. Ruang Kepala sekolah	1	Baik
	c. Ruang Dewan Guru	1	Baik
	d. Ruang TU	1	Baik
	e. Ruang Perpustakaan	1	Baik
	f. Ruang Kesehatan	1	Baik
	g. Mushola	1	Baik
	h. WC Guru	1	Baik
	i. WC peserta didik	13	Baik
	j. Tempat Wudhu	1	Baik

## **7. Proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2**

### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Penulis melakukan wawancara dengan guru kelas yang mengajar pelajaran tematik pada kelas 1 sampai 6 di MIN 1 Kapuas Unit 2, beliau menjelaskan dalam persiapan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu guru mempelajari materi pelajaran yang bersumber pada buku tematik, mengkaji silabus, setelah mengkaji silabus guru membuat dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan peraturan baru mengenai (RPP).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan GK, Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19”, (Kuala Kapuas, 21 Maret 2021).

## b. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas yang mengajar pelajaran tematik pada kelas 1 sampai 6, pelaksanaan pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam, menyapa peserta didik, mengabsen, mengintruksi peserta didik untuk berdoa bersama-sama sebelum memulai pelajaran, untuk peserta didik kelas 3 sampai kelas 6 mereka diwajibkan membaca Al-Quran sebelum memulai pembelajaran dan guru memberitahukan kepada peserta didik apa materi yang akan dipelajari serta memberitakukan apa tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan secara daring melalui media (platform) yang digunakan masing-masing guru.<sup>2</sup>

Kegiatan inti guru meminta peserta didik mengamati terlebih dahulu materi yang akan dipelajari baik itu mengamati di buku tematik, file, gambar, ataupun video yang guru kirim pada media yang digunakan. Setelah mereka mengamati, guru menjelaskan materi tersebut sambil melakukan tanya jawab dengan peserta didik, lalu guru menyediakan waktu untuk bertanya kepada peserta didik yang belum mengerti terkait materi pelajaran yang telah disampaikan.<sup>3</sup>

Kegiatan penutup, guru mengajak peserta didik bersama-sama menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari atau salah satu peserta

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan GK, Pelaksanan Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19", (Kuala Kapuas, 21 Maret 2021).

<sup>3</sup> *Ibid.*

didik diminta untuk menjelaskan apa yang dia mengerti terkait materi yang telah diajarkan diakhir guru juga menyampaikan point-point materi yang perlu diketahui peserta didik agar mereka lebih mengerti, setelahnya guru memberi tugas untuk tugas ada beberapa guru yang memberi waktu batas pengumpulan satu minggu ada juga yang hanya memberikan waktu 12 jam dari waktu diberikan tugas dan ada guru yang mengintruksikan peserta didik mengumpul melalui media baik itu grub *WhatsApp* atau *Googel Classroom* ada juga yang meminta untuk dikumpul langsung kesekolah. Setelahnya guru meminta peserta didik untuk berdoa dan sebelum menutup pelajaran guru juga memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar walaupun pembelajaran dilaksanakan secara online di rumah masing-masing.<sup>4</sup>

c. Evaluasi Pembelajaran

Sistem evaluasi pada pembelajaran tematik cukup beragam beragam rata-rata guru kelas yang mengajar tematik mengevaluasi peserta didik dari absensi, keaktifan peserta didik, dari tugas mingguan atau harian yang diberikan guru, dari nilai hasil ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan semester kecuali pada kelas 6 hasil ulangan semseternya diganti dengan nilai hasil ulangan harian. Ada juga beberapa guru yang mementingkan adab dan akhlak

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

peserta didik menjadikan hal tersebut menjadi bahan evaluasi untuk peserta didik.<sup>5</sup>

Untuk evaluasi dilaksanakan secara daring dan ada juga beberapa guru meminta peserta didik mengambil soal ulangan dan mengumpulkannya kembali ke sekolah dengan waktu pengumpulan satu minggu.

#### **8. Media yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2**

Media yang digunakan pada saat pembelajaran daring berupa platform *Google Classroom*, *Zoom*, dan *Grup WhatsApp* dari beberapa Platform tersebut guru membagikan materi pembelajaran baik menggunakan foto, video, ataupun file terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas yang mengajar pelajaran tematik pada kelas 1 sampai 6 media yang digunakan sebagai sarana transfer ilmu secara online sebagai berikut:

**Tabel 4.4 : Jenis Media**

No	Media	Frekuensi	Persentasi
1	<i>Zoom</i>	1	17%
2	<i>Grup WhatsApp</i>	4	67%

<sup>5</sup> Wawancara dengan GK, Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19", (Kuala Kapuas, 21 Maret 2021).

3	<i>Google Classroom</i>	3	50%
Jumlah		6	

Penggunaan media atau yang disebut platform via *zoom* hanya digunakan oleh kelas 1 sebagai media perkenalan antara guru dengan peserta didik baru dan peserta didik dengan temannya yang baru agar mereka lebih saling mengenal dan mudah berkomunikasi. Pada grup *WhatsApp* digunakan oleh kelas 1, 2, 4 dan 6 sebagai media berlangsungnya proses belajar mengajar secara online ataupun sebagai media pengumpulan tugas yang guru berikan kepada peserta didik. *Google Classroom* digunakan oleh kelas 3, 4, dan 5 sebagai media pembelajaran online guru untuk menjelaskan atau mengirim materi, peserta didik tanya jawab dan pengumpulan tugas yang diberikan guru.<sup>6</sup>

Ada pula kelas yang menggunakan kombinasi media yaitu kelas 3 guru mengkombinasikan media grup *WhatsApp* dengan *Google Classroom*. Grup *WhatsApp* digunakan untuk media penyampaian materi pelajaran dan tanya jawab guru dengan peserta didik, sedangkan *Google Classroom* digunakan sebagai media informasi mengenai proses pembelajaran dan pengumpulan tugas.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan GK, Media Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19”, (Kuala Kapuas, 22 Maret 2021).

<sup>7</sup> *Ibid.*

## 9. Sikap peserta didik dalam proses belajar daring pada pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2

- a. Interaksi peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik lainnya

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas yang mengajar pelajaran tematik pada kelas 1 sampai 6, beliau menjelaskan adanya pembelajaran daring, interaksi peserta didik dengan temannya di kelas menjadi berkurang, biasanya bertemu hampir setiap hari di sekolah diganti dengan pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing karena hal tersebut jiwa sosial anak menjadi berkurang yang biasanya waktu belajar mengajar dan istirahat peserta didik berteman serta melakukan interaksi baik itu dengan guru atau temannya di kelas sekarang hal tersebut menjadi terbatas. Untuk kelas 1 mereka hanya bertegur sapa dan berkenalan melalui aplikasi Zoom dan grup *WhatsApp* pada saat pembelajaran, mereka belum pernah bertemu langsung dengan teman sekelasnya.<sup>8</sup>

- b. Etika peserta didik pada saat pembelajaran

Berdasarkan penjelasan dari guru kelas 1 sampai 6 yang mengajar tematik, etika peserta didik pada saat pembelajaran daring ataupun pada saat pengumpulan tugas via *WhatsApp* masih banyak yang belum menggunakan bahasa baik dan sopan serta apabila

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan GK, Media Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi Covid-19”, (Kuala Kapuas, 22 Maret 2021).

melakukan tatap muka virtual melalui zoom atau video call *WhatsApp* masih ada yang berpenampilan kurang rapi dan sopan.<sup>9</sup>

c. Pemahaman peserta didik pada saat guru menyampaikan materi

Berdasarkan penjelasan dari guru kelas 1 sampai 6 yang mengajar tematik, tingkat pemahaman peserta didik pada saat pembelajaran daring mengalami penurunan dibandingkan pembelajaran tatap muka walaupun guru sudah berusaha memberikan penjelasan dengan baik agar peserta didik lebih mudah mengerti, sayangnya masih banyak yang belum mengerti dikarenakan kurang fokusnya belajar anak dan kurangnya perhatian orang tua dirumah.<sup>10</sup>

d. Keaktifan peserta didik

Pada saat guru menyampaikan materi dan melakukan tanya jawab banyak peserta didik yang kurang merespon serta tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru. Hal tersebut berkaitan dengan pengertian peserta didik yang kurang memahami materi sehingga apabila ditanya peserta didik cenderung diam tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru.

e. Kedisiplinan peserta didik

Ada beberapa peserta didik yang tidak tepat waktu baik dalam mengikuti pembelajaran daring maupun dalam pengumpulan tugas yang telah guru dan pihak sekolah tentukan waktunya.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*

<sup>10</sup> *Ibid.*

## **B. Analisis**

Berdasarkan data yang telah disajikan di atas, adanya virus Covid-19 yang semakin hari semakin bertambah sehingga pembelajaran tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka seperti biasanya, pembelajaran dilaksanakan secara daring untuk mendukung pencegahan penularan wabah Covid-19 klaster institusi pendidikan. Berikut ini hasil analisis data mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2.

### **1. Proses melaksanakan pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19**

Dari hasil wawancara terstruktur serta pengamatan langsung yang penulis lakukan, diketahui bahwa guru tematik yang menjadi responden di MIN 1 Kapuas Unit 2 pada pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara online pada kelas 1 sampai 6. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, guru kelas di MIN 1 Kapuas Unit 2 dimulai dari menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan mengkaji silabus tentang materi yang akan diajarkan, mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar pembelajaran yang akan dilaksanakan tertata karena telah direncanakan terlebih dahulu, setelahnya menyiapkan media dan sumber media karena pembelajaran dilaksanakan secara online media yang digunakan berbentuk platform seperti google classroom, grup whatsapp atau zoom sedangkan sumber media yang digunakan para guru kelas yaitu buku tematik dan materi yang diperoleh di youtube sesuai dengan materi pelajaran tematik yang akan guru ajarkan kepada peserta didik.

Untuk tahap perencanaan pembelajaran sudah sesuai dengan teori Isman tujuan utama dari perencanaan pembelajaran yaitu untuk menunjukkan perencanaan, pengembangan, penilaian dan pengelolaan proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya perencanaan pembelajaran bagi setiap proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 yang meliputi kegiatan pendahuluan yang dimulai dari guru pembelajaran tematik menyiapkan kelas sebelum belajar, menyapa dan mengabsen peserta didik secara virtual serta mengirim materi yang akan diajarkan lalu menjelaskan sekilas mengenai gambaran materi yang akan disampaikan. Kegiatan inti guru menyampaikan pembelajaran memberikan waktu untuk peserta didik bertanya serta berdiskusi (untuk kelas tinggi) tentang materi tematik yang diberikan sampai peserta didik mengerti dan bisa menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan penutup peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi atau guru meminta salah satu dari mereka menjawab soal untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan, setelah dirasa peserta didik memahami materi guru menyampaikan secara singkat tentang inti dari materi tersebut tak lupa pula guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka lebih bersemangat dalam belajar walaupun belajar di rumah masing-masing secara online. Untuk tahap pelaksanaan pembelajaran sudah sejalan dengan jurnal Sarah A.P & Pebriana D, menyebutkan bahwa pada

---

<sup>11</sup> Isman, A, "Instructional Design in Education: New Model. Turkish Online", ..., 136.

pelaksanaan pembelajaran ada tiga komponen yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.<sup>12</sup>

Adapun sistem evaluasi pada pembelajaran tematik cukup beragam beragam rata-rata guru kelas yang mengajar tematik, mengevaluasi peserta didik dari kehadiran, keaktifan peserta didik, dari tugas mingguan atau harian yang diberikan guru, dari nilai hasil ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan semester kecuali pada kelas 6 hasil ulangan semesternya diganti dengan nilai ujian. Ada juga beberapa guru yang mementingkan adab dan akhlak peserta didik menjadikan hal tersebut menjadi bahan evaluasi untuk peserta didik.

Untuk tahap evaluasi pembelajaran sejalan dengan teori yang dipaparkan oleh Noor Hayati yang mengatakan ada dua evaluasi hasil belajar, yang pertama evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan dan evaluasi sumatif yaitu evaluasi yang diselenggarakan guru dalam jangka waktu tertentu pada akhir semester.<sup>13</sup>

## **2. Media yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2**

Hasil wawancara terstruktur yang penulis lakukan dengan guru-guru kelas di MIN 1 Kapuas Unit 2 media yang digunakan pada saat pembelajaran daring berupa *Google Classroom*, *Zoom*, dan *Grup WhatsApp* dari beberapa *Platform* tersebut guru membagikan materi baik

---

<sup>12</sup> Sarah A.P & Pebriana D, "Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar", ..., 1194.

<sup>13</sup> Noor Hidayati, *Pembelajaran di Era Pandemi*, ..., 118.

menggunakan foto, video, ataupun file terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan data yang telah diuraikan sebelumnya, guru tematik kelas 1 menggunakan dua media yaitu *zoom* dan grup *WhatsApp* media yang sering beliau gunakan yaitu grup *WhatsApp* karena dianggap lebih mudah dan cepat, berdasarkan wawancara dengan guru tematik kelas 2 beliau menggunakan satu media yaitu grup *WhatsApp* media ini mudah diakses peserta didik, berdasarkan wawancara dengan guru tematik kelas 3 beliau menggunakan dua media yaitu *Google Classroom* dan grup *WhatsApp*, berdasarkan wawancara dengan guru tematik kelas 4 beliau hanya menggunakan satu media dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu media *Google Classroom*, berdasarkan wawancara dengan guru tematik kelas 5 beliau juga menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran tematik, dan berdasarkan wawancara dengan guru tematik kelas 6 beliau menggunakan grup *WhatsApp* dikarenakan mudahnya akses media ini serta peserta didik lebih cepat merespon dalam proses pembelajaran.

Untuk penggunaan media pembelajaran berbentuk platform guru ada yang menggunakannya dari awal hingga akhir pembelajaran hanya menggunakan satu media, ada juga guru yang melaksanakan pembelajaran secara daring dengan menggunakan kombinasi media seperti guru tematik kelas 3 beliau mengkombinasikan antara grup *WhatsApp* dengan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. Grup *WhatsApp* digunakan

sebagai media pemberitahuan akan diadakannya pembelajaran pada media *Google Classroom* serta sebagai media pengumpulan tugas, sedangkan *Google Classroom* digunakan sebagai media pelaksanaan pembelajaran dari awal hingga akhir.

Pelaksanaan pembelajaran daring, dirasakan kurang ideal dibanding pembelajaran tatap muka konvensional. Komunikasi terjalin kurang lancar menyebabkan materi menjadi sulit dipahami terutama pada mata pelajaran yang mengharuskan peserta didik melakukan praktikum. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran daring bervariasi, mulai dari kurang memuaskan, cukup, hingga baik. Kendala yang dihadapi peserta didik dan guru dalam pembelajaran daring yaitu ketersediaan kuota internet, jaringan yang terkadang tidak stabil, dan alat penunjang yang terbatas.

Menurut Muhammad Hasan media merupakan alat yang digunakan oleh pendidik untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan merangsang minat belajar peserta didik.<sup>14</sup> Oleh karena itu seorang pendidik perlu menguasai berbagai macam media online terutama ada pembelajaran online, agar terlaksananya sebuah pembelajaran lebih bervariasi dan inovatif.

---

<sup>14</sup> Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran, ...*, 10.

### **3. Sikap anak dalam proses belajar daring pada pembelajaran tematik di MIN 1 Kapuas Unit 2**

Sikap peserta didik dalam proses pembelajaran daring sangatlah berbeda dengan pembelajaran tatap muka seperti biasanya, setelah diterapkannya pembelajaran daring interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya berkurang sehingga jiwa sosial mereka mengalami perubahan, kurang bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, pemahaman peserta didik atas materi yang guru sampaikan menurun, banyak peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang guru sampaikan, karena kurangnya perhatian dari rumah baik itu orangtua ataupun lingkungan sekitar hanya sebagian orangtua saja yang mengawasi anaknya dalam melakukan pembelajaran daring, mengerjakan tugas yang diberikan guru, hingga ada beberapa peserta didik yang mengumpulkan tugasnya lewat dari waktu yang telah ditentukan guru. Sikap peserta didik di atas termasuk dalam tiga kategori komponen sikap yang dijabarkan oleh Abu Ahmadi yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek kognitif.<sup>15</sup>

Kegiatan belajar mengajar untuk anak SD/MI secara daring sebagai media pembelajaran di era pandemi Covid-19 memiliki sisi baik atau keuntungan dan ada pula sisi buruk atau kekurangannya. Pengaruh positifnya peserta didik dapat mendalami teknologi sejak usia dini, dalam pembelajaran lebih fleksibel dapat dilangsungkan dimana saja dengan menggunakan sistem daring, dapat menghemat pengeluaran transportasi,

---

<sup>15</sup> Sri Wahyuningsih, *Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Menggunakan E-Learning Berbasis Web*, ..., 27.

materi dapat disimpan dan diputar ulang jika kurang dipahami, peserta didik dapat menggali pengetahuan dan sumber informasi secara luas. Pada kegiatan daring juga menimbulkan sikap anti sosial anak akibat asyiknya anak bermain gadget, banyak perubahan sikap anti sosial yang timbul serta tingkat kerajinan anak menjadi menurun seperti bangun lebih siang.

Interaksi sosial pada peserta didik dengan temannya ataupun dengan guru kelasnya kurang akrab lagi karena terbatasnya waktu dan adanya jarak antara satu dengan yang lainnya, berbeda dengan interaksi di sekolah langsung mereka bisa bertegur sapa, melakukan tanya jawab, dan berteman secara langsung. Berdasarkan penjelasan dari beberapa guru etika peserta didik pada saat pembelajaran daring ataupun pada saat pengumpulan tugas via *WhatsApp* masih banyak yang belum menggunakan bahasa baik dan sopan serta apabila melakukan tatap muka virtual masih ada yang berpenampilan kurang rapi dan sopan. Tingkat pemahaman peserta didik pada saat pembelajaran daring mengalami penurunan dibandingkan pembelajaran tatap muka. Pada saat guru menyampaikan materi dan melakukan tanya jawab banyak peserta didik yang kurang merespon serta tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru dan ada beberapa peserta didik yang tidak tepat waktu baik dalam mengikuti pembelajaran daring maupun dalam pengumpulan tugas yang telah guru dan pihak sekolah tentukan waktunya.